

Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV Sawit Indo Pangkalan Kerinci

¹Widiyanti

¹STMIK Dharmapala

Alamat Surat

Email: widiyanti@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id*

Article History:

Diajukan: 15 Mei 2023; Direvisi: 23 Mei 2023; Accepted: 2 Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di CV Sawit Indo Kecamatan Pangkalan Kerinci untuk menganalisis sistem akuntansi penggajian pada CV Sawit Indo. Untuk mengidentifikasi bagaimana sistem penggajian di CV Sawit Indo, apa kelemahan – kelemahan sistem penggajian CV Sawit Indo dan bagaimana solusi dalam mengatasi kelemahan sistem penggajian CV sawit Indo. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan metode pengumpulan data observasi.

Berdasarkan hasil penelitian CV Sawit Indo masih menggunakan sistem akuntansi penggajian secara manual yang membutuhkan waktu yang lama dalam proses perhitungan setiap gaji karyawan, absensi di CV. Sawit Indo masih menggunakan absensi manual sehingga bisa terjadi kecurangan seperti mengisi absen dua kali dan slip gaji masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Berdasarkan sistem akuntansi penggajian yang sedang berjalan, maka diusulkan sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi dengan aplikasi microsoft access yang dapat memudahkan perhitungan gaji karyawan dengan cepat dan akurat. Dan menggunakan sistem payroll dalam pembayaran agar dapat mempermudah pekerjaan prosedur penggajian serta dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara efektif dan efisien.

Kata kunci: *Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Penggajian*

ABSTRACT

This research was conducted at CV Sawit Indo, Pangkalan Kerinci District to analyze the payroll accounting system at CV Sawit Indo. To identify how the payroll system is at CV Sawit Indo, what are the weaknesses of the CV Sawit Indo payroll system and what are the solutions to overcome the weaknesses of the CV Sawit Indo payroll system. Sources of data used are primary data and secondary data, with the method of collecting observational data.

Based on research results, CV Sawit Indo still uses a manual payroll accounting system that takes a long time to process each employee's salary, attendance at CV. Sawit Indo still uses manual attendance so that fraud can occur, such as filling in the absence twice and payslips still using the Microsoft Excel application.

Based on the current payroll accounting system, a computerized payroll accounting system is proposed with the Microsoft Access application that can facilitate the calculation of employee salaries quickly and accurately. And using a payroll system in payments in order to facilitate the work of payroll procedures and to produce the information needed by management effectively and efficiently.

Keywords: *Accounting System, Payroll Accounting System*

1. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis usaha pembelian hasil perkebunan saat ini di Indonesia pada umumnya di khususnya sedang mengalami kemajuan yang cukup pesat salah satu perkembangan yang cukup meningkat adalah bisnis pembelian hasil perkebunan dalam suatu usaha membeli hasil perkebunan seperti kopra kelapa sawit dan arang kelap. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan adalah CV. Sawit Indo Kecamatan pangkalan Kerinci dalam suatu usaha pembelian hasil perkebunan yaitu Menampung dan membeli hasil perkebunan petani seperti kopra kelapa sawit dan arang kelapa Seiring dengan perkembangan teknologi, persaingan di dunia bisnis semakin tinggi. Makin banyak perusahaan yang menggunakan teknologi sebagai penunjang kinerja perusahaan Perusahaan yang tidak menerapkan teknologi akan sulit bersaing dengan perusahaan yang telah menerapkan teknologi dan menjadikannya salah satu kekuatan dalam berbisnis.

Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan akurat menyebabkan suatu perusahaan perlu didukung dengan Sistem yang baik yang bertujuan agar perusahaan dapat melaksanakan kewajibannya dalam perhitungan gaji karyawan dan pembayaran gaji karyawan dan menghindari terjadinya kesalahan bahkan kerugian bagi perusahaan dalam sistem penggajian, banyak perusahaan telah menggunakan fasilitas banking dalam pembayaran gaji kepada karyawannya (*payroll*) melalui Bank yang ditunjuk. Perusahaan tidak lagi melakukan pembayaran gaji secara manual dengan memberikan secara tunai kepada karyawan. Hal ini lebih efektif, hemat waktu, dan mengurangi biaya kertas atau amplop dalam proses penggajian dan juga membantu dalam pengendalian internal perusahaan dan terhindar dari resiko salah bayar baik dari segi jumlah maupun si penerima gaji

Proses penggajian pada CV. Sawit Indo masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan kalkulator, sehingga dalam melakukan proses perhitungan gaji masih sering kali terjadi kesalahan antara waktu kehadiran karyawan dengan perhitungan gaji karyawan dan masih menggunakan sistem pembayaran tunai.

Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan pada penelitian ini maka Penulis membatasi masalah hanya untuk membahas tentang sistem akuntansi penggajian pada CV. Sawit Indo.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV. Sawit Indo Kecamatan Pangkalan Kerinci. Jadwal pelaksanaan penelitian dari tanggal 12 Januari 2023 s/d 12 Maret 2023.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Contoh data yang di ambil dari perusahaan adalah: Wawancara.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitiannya. Contoh data yang di ambil dari perusahaan adalah:

- 1). Absensi karyawan
- 2). Slip gaji karyawan
- 3). Laporan penggajian karyawan

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi.

Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Pengertian Akuntansi

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:03), akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur lalu dari transaksi dibuat jurnal buku besar neracalajur kemudian akan menimbulkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan dalam pihak-pihak tertentu.

Tujuan Akuntansi

Menurut Arthur E. Carlson (2009:01), tujuan akuntansi adalah memberikan informasi tentang oprasi keuangan dan kondisi perushan pada waktu ini kepada perorangan jwatan perintah dan organisasi yang memerlukan memang berhak mendapatkan informasi itu

Siklus Akuntansi

Menurut Supriyati (2011:4), siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur, dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan.

Pengertian Sistem Akuntansi

V.Wiratna Sujarweni (2015:03) menyatakan sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir jurnal. Buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan di gunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manfaat Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010:132) mempunyai manfaat lainnya yaitu membantu menyediakan informasi, meningkatkan mutu informasi sehingga dalam proses pengambilan keputusan dapat lebih cepat, tepat serta berdaya guna dan dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dan korupsi perusahaan.

Pengertian Penggajian

Menurut Arfan ikhsan (2008:27) sistem akuntansi pengajian adalah merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang di mlik jenjang jabatan dan pada umumnya gaji dibayar scara tetap setiap bulan.

Menurut Moch Tofik (2010:2) Pengggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya. Para manajer, pegawai administrasi, dan pegawai penjualan, biasanya mendapat gaji dari perusahaan yang jumlahnya tetap. Tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji perbulan.

Langkah-Langkah Dalam Penentuan Gaji

Mulyadi (2008:373) menyatakan langkah-langkah dalam bukunya yang berjudul sistem akuntansi suatu organisasi dapat melakukan beberapa langkah dalam menentukan gaji yaitu:

- a. Analisis Jabatan/ Tugas
Analisis jabatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari informasi tentang tugas-tugas yang dilakukan dan persyaratan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas supaya berhasil untuk mengembangkan uraian tugas, spesifikasi tugas dan standar kerja. Hal ini diperlukan sebagai landasan dalam mengevaluasi tugas.
- b. Evaluasi Jabatan/ Tugas
Evaluasi jabatan adalah proses sistematis untuk menentukan nilai relatif dari suatu pekerjaan dibandingkan dengan pekerjaan lain.
- c. Survei Gaji
Survei gaji merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat gaji yang berlaku secara umum dalam perusahaan yang mempunyai jabatan sejenis.
- d. Penentuan Tingkat Gaji
Setelah evaluasi jabatan dilakukan, untuk menciptakan keadilan internal yang menghasilkan ranking jabatan dan melakukan *survey* tentang gaji yang berlaku di pusat tenaga kerja, selanjutnya adalah penentuan gaji.

Siklus Penggajian

Mardi, (2011:107) Menyatakan Dalam kegiatan siklus penggajian ada beberapa langkah dasar bisa diterapkan oleh setiap penggajian yang membayarkan gaji kepada karyawannya, melalui sistem penggajian, berikut dijelaskan tahap-tahap yang dilakukan:

a. Melakukan pengecekan

File Induk Penggajian Ada beberapa aktivitas yang penting dalam pembaruan data file penggajian yaitu diantaranya penerimaan tenaga kerja pelaksana, pemberhentian karyawan, perubahan tingkat gaji karyawan, dan penyesuaian gaji karyawan.

b. Perubahan Tarif dan Pajak

Bagian penggajian akan melakukan perubahan penyesuaian tarif bilamana terjadi perubahan.

c. Keabsahan Waktu dan Data Kehadiran

Informasi datang dalam berbagai bentuk, tergantung bagaimana bentuk pembayaran dilakukan kepada pegawai tertentu. bentuk pembayaran yang dimaksud, yaitu sebagai berikut :

1. Skema pembayaran bagi karyawan yang mendapatkan pembayaran gaji sesuai dengan jam kerjanya, maka perusahaan akan menggunakan kartu waktu untuk mencatat waktu kedatangan pegawai dan waktu keluar.
2. Peluang untuk menggunakan teknologi informasi Mengimplementasikan teknologi informasi, untuk lebih efisien proses pencatatan gaji karyawan, diantaranya mengumpulkan data kehadiran selama jam kerja sebaiknya dilakukan dengan pendekatan teknologi informasi sebagai pengganti dokumen kertas.
3. Menyiapkan Daftar Gaji
Setiap bagian memberikan informasi yang terkait dengan data gaji masing-masing karyawan, dari mulai daftar kehadiran dan informasi kepegawain yang telah diperbaharui (bila ada perubahan).
4. Pembayaran Daftar Gaji
Pembayaran gaji yang efektif adalah dengan cara memindah bukaan ke rekening karyawan bersangkutan.
5. Kalkulasi Kompensasi dan Pajak

Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Arfan Ikhsan (2008:27) sistem akuntansi penggajian adalah merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang di mlik jenjang jabatan dan pada umumnya gaji dibayar secara tetap setiap bulan.

Menurut V.Wiratna Sujrweni (2015:127) sistem akuntansi penggajian adalah sistem yang di gunakan oleh perusahaan untuk memberi gaji kepada karyawannya atas jasa-jasa yang mereka berikan.

Pengertian Microsoft Access

Pengertian Microsoft Access (Microsoft Office Access) menurut Adi (2007:213) Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Yang Sedang berjalan

Penulis menemukan permasalahan Sistem akuntansi Proses penggajian pada CV. Sawit Indo masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan kalkulator, sehingga dalam melakukan proses perhitungan gaji masih sering kali terjadi kesalahan antara waktu kehadiran karyawan dengan perhitungan gaji karyawan dan masih menggunakan sistem pembayaran tunai.

Absensi CV. Sawit Indo masih menggunakan sistem manual absensi buku tulis biasa sehingga dapat terjadi kecurangan seperti karyawan yang tidak masuk kerja menitip absen kepada karyawan

yang masuk kerja untuk meminta mengisi absensi agar di anggap hadir dan karyawan sering juga terlambat dan tidak masuk kerja sengaja mengisi absen untuk di hari berikutnya. Masalah seperti ini akan berdampak terhadap laporan yang harus dibuat terkait dengan penggajian dan resiko salah bayar (lebih bayar/kurang bayar) bisa terjadi CV. Sawit Indo mengharapkan masalah yang timbul dalam proses perhitungan gaji dapat diminimalkan sehingga sistem perhitungan gaji dapat dikelola dengan baik dan dapat menimbulkan dampak positif bagi perusahaan dan karyawan.

Kelebihan dan Kelemahan Sistem Yang Berjalan

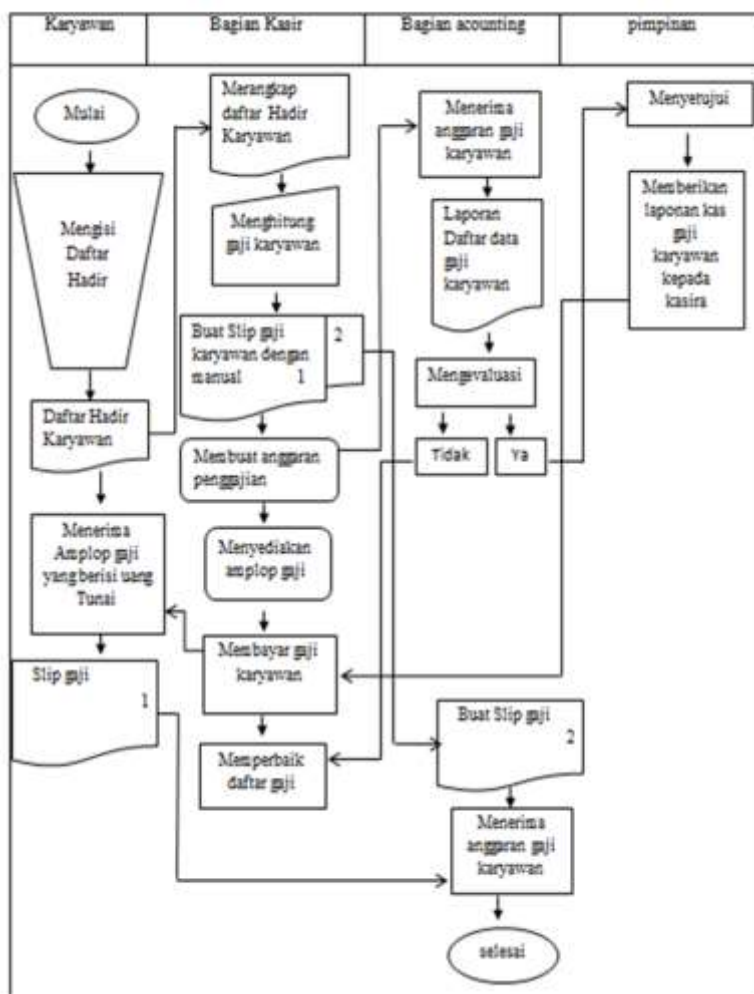
Kelebihan dari sistem yang berjalan pada CV. Sawit Indo adalah:

- Memenuhi jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian seperti :
 - Prosedur pembuatan daftar gaji sudah sesuai dengan siklus akuntansi penggajian. dalam prosedur ini dasar pembuatan daftar gaji yaitu di mulai dengan menghitung jumlah absensi karyawan, jumlah gaji sesuai dengan ketentuan perusahaan.
 - Proses pembayaran gaji karyawan tepat waktu.

Kelemahan dari sistem yang berjalan pada CV. Sawit Indo adalah:

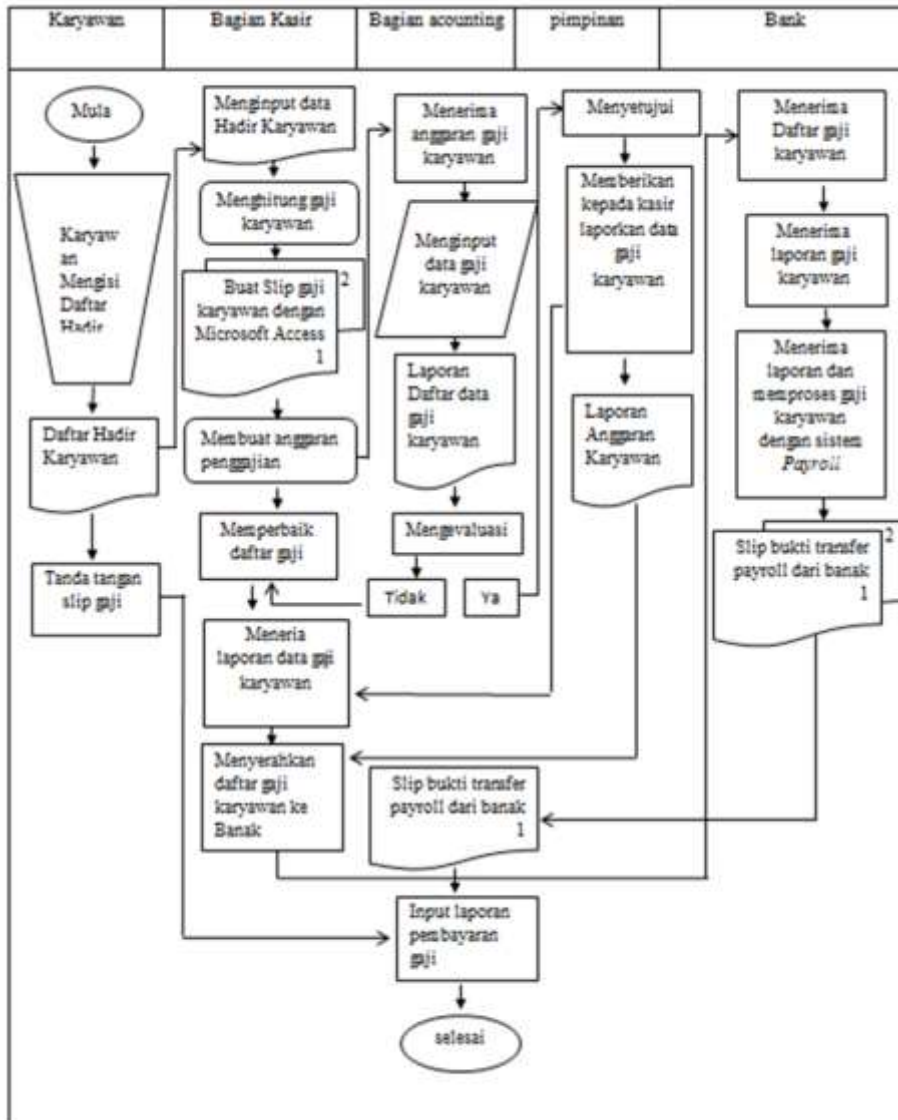
- Bagian kasir dalam membuat dan memberikan gaji kepada karyawan masih menggunakan sistem manual yaitu dengan amplop biasa yang berisi uang tunai.
- Bagian kasir masih menggunakan kalkulator dalam menjumlah, mengalikan gaji, maupun jika ada potongan gaji untuk setiap karyawan.
- Membutuhkan waktu yang lama dalam membuat atau menjumlahkan setiap gaji karyawan. Jadi resiko salah bayar, salah kalkulasi gaji, dan tidak efisien karena butuh waktu yang lebih lama akan terjadi apabila pembayaran gaji secara tunai dilakukan.

Flowchart sistem Akuntansi penggajian yang sedang berjalan



Sistem Yang Diusulkan

Berikut ini bentuk *flowchart* sistem yang diusulkan pada CV. Sawit Indo sebagai berikut:



- a. Karyawan
Karyawan mengisi dan mentandatangani daftar absensi hadir setelah itu
- b. Kasir
Bagian Kasir menghitung data kehadiran Karyawan dan kasir menghitung gaji karyawan dengan aplikasi penggajian Microsoft Access. Bagian kasir membuat daftar gaji, membuat slip gaji karyawan, membuat anggaran gaji dan memberikan laporan anggaran penggajian setelah memperbaiki jika ada kesalahan dan merima data gaji karyawan setelah itu menyerahkan daftar gaji karyawan kebank.
- c. Accounting
Bagian Accounting menerima anggaran gaji karyawan setelah itu menginput data gaji karyawan laporan anggaran gaji karyawan dan mengevaluasi, jika ada kesalahan maka di kembalikan kembali kepada bagian kasir untuk di perbaiki. Jika tidak ada kesalahan maka akan di berikan kepada pemimpin untuk meminta persetujuan kepada pemimpin. setelah itu input Slip bukti transfer payroll dari bank
- d. Pemimpin
Bagian Pimpinan mensetujui setelah di setuju maka di berikan kas kepada Accounting data laporan daftar anggaran gaji karyawan untuk memberikan data gaji ke Bank

e. Bank

Bagian Bank menerima daftar gaji karyawan ke bank setelah itu pihak bank menerima daftar gaji karyawan dan Menerima laporan gaji karyawan memproses transfer gaji karyawan dengan menggunakan sistem payroll. Karyawan menandatangani slip gaji sebagai bukti telah menerima gaji, Accounting menginput data laporan gaji karyawan.

Kelebihan dan Kelemahan Sistem yang Diusulkan

Kelebihan dari sistem yang diusulkan pada CV. Sawit Indo adalah :

1. Sistem akuntansi penggajian yang diusulkan menggunakan *microsoft access* dapat memudahkan pekerjaan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat, tepat, efisien untuk membantu pengambilan keputusan pada perusahaan, sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam memberikan gaji dan potongan gaji untuk karyawan
2. Sistem akuntansi penggajian yang di usulkan menggunakan sistem *payroll* dapat memudahkan perusahaan dalam proses penggajian, dan mengurangi pengeluaran dana seperti tidak perlu lagi membeli amplop.

Kelemahan dari sistem yang diusulkan pada CV. Sawit Indo adalah :

1. Memerlukan pemahaman pengguna dalam menggunakan aplikasi penggajian.
2. Memerlukan ketaatan karyawan dalam mendistribusikan dokumen yang diperlukan agar memperoleh hasil yang maksimal.
3. Aplikasi yang digunakan bisa mengalami kerusakan atau *error* sehingga proses perhitungan terhenti saat ingin digunakan.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap sistem akuntansi penggajian yang berjalan selama ini pada CV. Sawit Indo maka penulis menyimpulkan CV. Sawit Indo dalam melakukan pencatatan transaksi penggajian dengan menggunakan sistem manual yang membutuhkan waktu yang lama dalam proses perhitungan setiap gaji karyawan, absensi di CV. Sawit Indo masih menggunakan absensi manual sehingga bisa terjadi kecurangan seperti mengisi absen dua kali dan slip gaji masih menggunakan aplikasi Microsoft excel. Di samping itu ada kemungkinan tidak akuratnya hasil penjumlahan maupun perkalian yang dilakukan pada saat perhitungan gaji karyawan sehingga mengakibatkan lebih atau kurangnya gaji yang diberikan berdasarkan prosedur sistem penggajian di CV. Sawit Indo.

Berdasarkan sistem akuntansi penggajian yang sedang berjalan, maka diusulkan sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi dengan aplikasi *microsoft access* yang dapat memudahkan perhitungan gaji karyawan dengan cepat dan akurat. Dan menggunakan sistem *payroll* dalam pembayaran agar dapat mempermudah pekerjaan prosedur penggajian serta dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara efektif dan efisien.

Saran

1. Menggunakan aplikasi yang terkomputerisasi dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian. Aplikasi yang disarankan adalah Microsoft Access Dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat mengefisiensikan waktu dalam proses kerja pada CV. Sawit Indo. Data yang diperoleh secara cepat dan akurat sehingga mengurangi kerugian akibat salah penjumlahan dalam menentukan gaji pokok maupun tunjangan lainnya.
2. Dengan menggunakan jasa perbankan yaitu *payroll* dalam pembayaran gaji, agar lebih aman, hemat waktu, efektif dan efisien.
3. Perlu adanya pelatihan karyawan bagian kasir agar dapat mengoperasikan aplikasi penggajian dengan baik.

4. menggunakan absensi *fingerprint* agar tidak terjadi kecurangan dalam mengisi absen.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan ada penambahan pada sistem yang diusulkan agar lebih baik dan efisien lagi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arfan Ikhsan. 2008. Akuntansi Manajemen Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mardi, 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Moch. Tofik, S. E. 2010. Aplikasi Penggajian Dengan Microsoft Excel 2007. PT Transmedia Jakarta Selatan: media kita.

Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V.Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Supriyati. (2011). Akuntansi Keuangan Dasar. Bandung: Labkat Press.